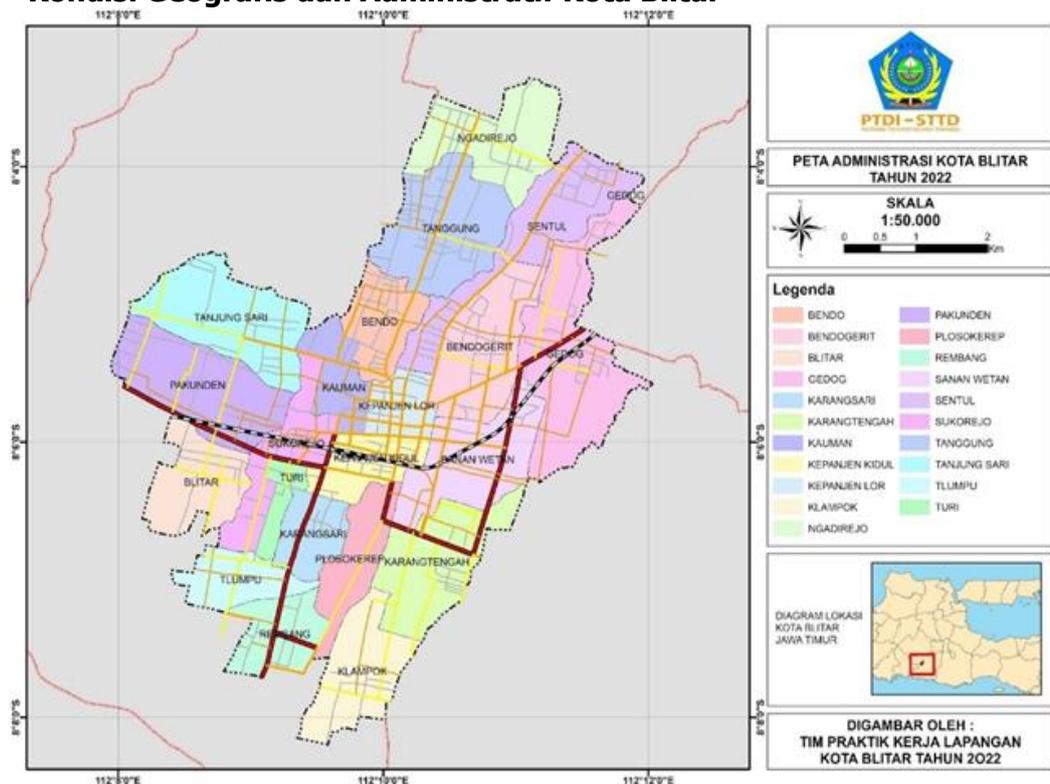


## BAB II

### GAMBARAN UMUM

#### 2.1 Kondisi Geografis dan Administratif Kota Blitar



Sumber: Tim PKL Kota Blitar Tahun 2022

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kota Blitar

Kota Blitar merupakan salah satu wilayah Provinsi Jawa Timur yang secara geografis terletak di titik paling selatan Jawa Timur pada ketinggian 156 m dpl pada koordinat 112° 14 - 112° 28 BT dan 8° 2 - 8° 10 Lintang Selatan, dengan suhu udara yang relatif rendah rata-rata 24°C hingga 34°C, meningkat karena kota Blitar terletak di kaki Gunung Kelud dan 160 km sebelah tenggara ibu kota provinsi Surabaya.

Kota Blitar merupakan kota terkecil kedua di provinsi Jawa Timur setelah kota Mojokerto. Wilayah Kota Blitar berbatasan dengan Kabupaten Blitar dengan batas-batas sebagai berikut :

Utara: Kabupaten Garum dan Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar

Timur: Kecamatan Kanigoro dan Kecamatan Garum Kabupaten Blitar

Pantai selatan: Kecamatan Sanankulon dan Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar

Pantai barat: Kecamatan Sanankulon dan Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar.

Secara topografi, Kota Blitar berada di kaki Gunung Kelud dengan ketinggian 150 – 200 meter dari permukaan laut. Pembagian daerah ketinggian di wilayah Kota Blitar adalah sebagai berikut :

- Ketinggian 175 – 200 meter dpl, seluas 605.203 Ha (18.577 % dari total luas wilayah Kota Blitar).
- Ketinggian 150 – 175 meter dpl, seluas 1.055.200 Ha (32.359 % dari total luas wilayah Kota Blitar).
- Ketinggian 150 meter dpl luasnya sekitar 692.234 Ha (21.248 % dari total luas wilayah Kota Blitar).

Sedangkan rata-rata kemiringan lahan di Kota Blitar adalah antara 0–2%, kecuali pada daerah utara yang kemiringan lahannya berkisar kemiringan 2–15%.

Kota Blitar memiliki iklim *muson* tropis (Am) dengan dua musim yang dipengaruhi oleh pergerakan *muson*, yaitu musim kemarau yang dipengaruhi oleh muson timur-tenggara dan musim penghujan dipengaruhi oleh angin muson barat laut-barat daya. Musim kemarau di wilayah Blitar yang dipengaruhi oleh angin musim dingin berlangsung dari bulan Mei hingga Oktober dengan bulan terkering adalah Agustus, sedangkan musim hujan di wilayah Blitar yang disebabkan oleh angin musim barat terjadi pada bulan Mei November hingga April dengan bulan terbasah adalah Januari Curah hujan tahunan di Kota Blitar bervariasi antara 1.400 hingga 2.300 mm per tahun, jumlah hari hujan berkisar antara 90 hingga 160 hari hujan per tahun dan suhu udara cukup sejuk antara 21° hingga 32° C.

## **2.2 Karakteristik Transportasi di Kota Blitar**

Sistem transportasi yang baik akan dapat mempengaruhi aksesibilitas dan mobilitas manusia dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan suatu wilayah. Untuk mendukung sistem transportasi yang baik, diperlukan pengelolaan dan pengoperasian lalu lintas dengan baik. Dilihat dari lokasi dan letak geografisnya, Kota Blitar tidak memiliki sumber daya alam yang berarti, karena seluruh wilayahnya merupakan kawasan perkotaan, meliputi pemukiman, pertokoan, utilitas, ladang, kebun campuran dan lapangan. Oleh karena itu, perlu dibangunnya sistem transportasi yang baik untuk memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat di Kota Blitar.

## **2.3 Kondisi Wilayah Kajian**

Kota Blitar memiliki jaringan jalan sepanjang 8.539 km untuk jalan nasional, 5.253 km untuk jalan provinsi dan 250.175 km untuk jalan perkotaan. Berdasarkan karakteristik model jaringan jalan, Kota Blitar memiliki model jaringan jalan grid yang menunjukkan pola jalan dengan banyak simpang yang tersebar merata di seluruh wilayah Kota Blitar. Banyaknya persimpangan yang ada di Kota Blitar dapat menyebabkan terhambatnya perjalanan karena terdapat cukup banyak bersimpangan yang memiliki jarak berdekatan satu sama lain hal tersebut dapat mengakibatkan waktu perjalanan menjadi lebih lama.

Simpang 4 Kawi dan simpang 3 Jati terletak pada kecamatan kepanjenkidul dimana mayoritas masyarakat melakukan perpindahan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan pendidikan. Kondisi tata guna lahan pada simpang tersebut diperuntukan sebagai komersial, perkantoran dan pendidikan. Oleh sebab itu sering terjadinya antrian dan tundaan pada persimpangan ini pada jam peak dikarenakan aktivitas masyarakat melalui persimpangan ini.

### **1. Simpang 4 kawi**

Simpang 4 kawi adalah simpang bersinyal dengan tipe 422 dimana memiliki 4 kaki pendekat yaitu pendekat utara, selatan, barat dan timur.

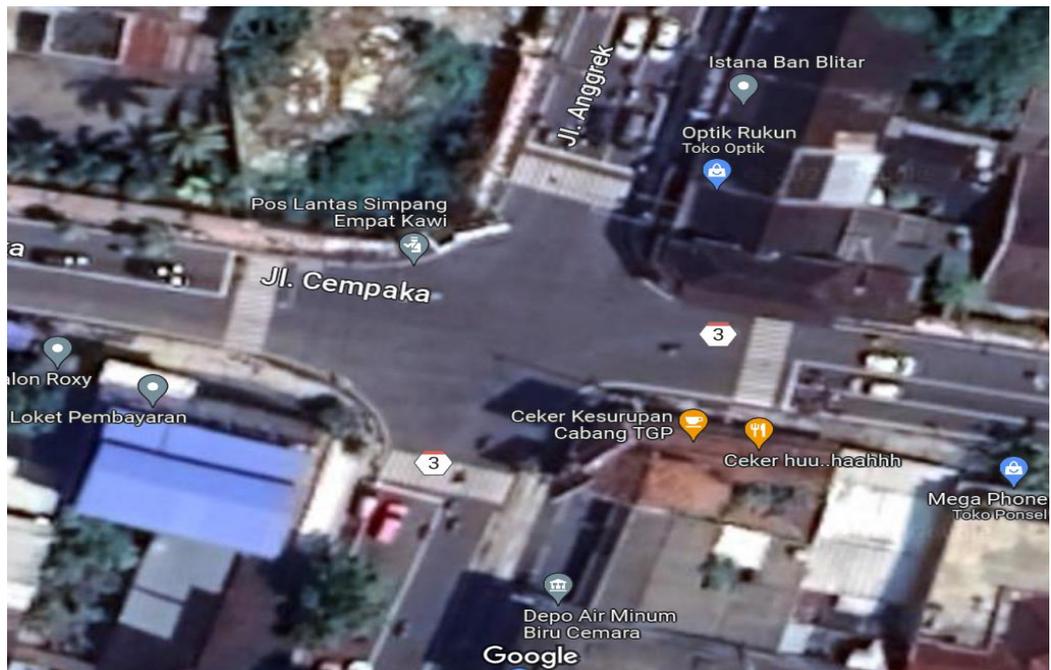
pendekat utara adalah Jalan Anggrek, pendekat selatan adalah jalan cemara, pendekat barat jalan cempaka dan pendekat timur Jalan melati. Untuk pengaturan fase sinyal pada Simpang 4 Kawi adalah 4 *fase* dimana waktu siklus total 112 detik.



Sumber: Tim PKL Kota Blitar Tahun 2022

Gambar II. 2 Diagram fase simpang 4 Kawi

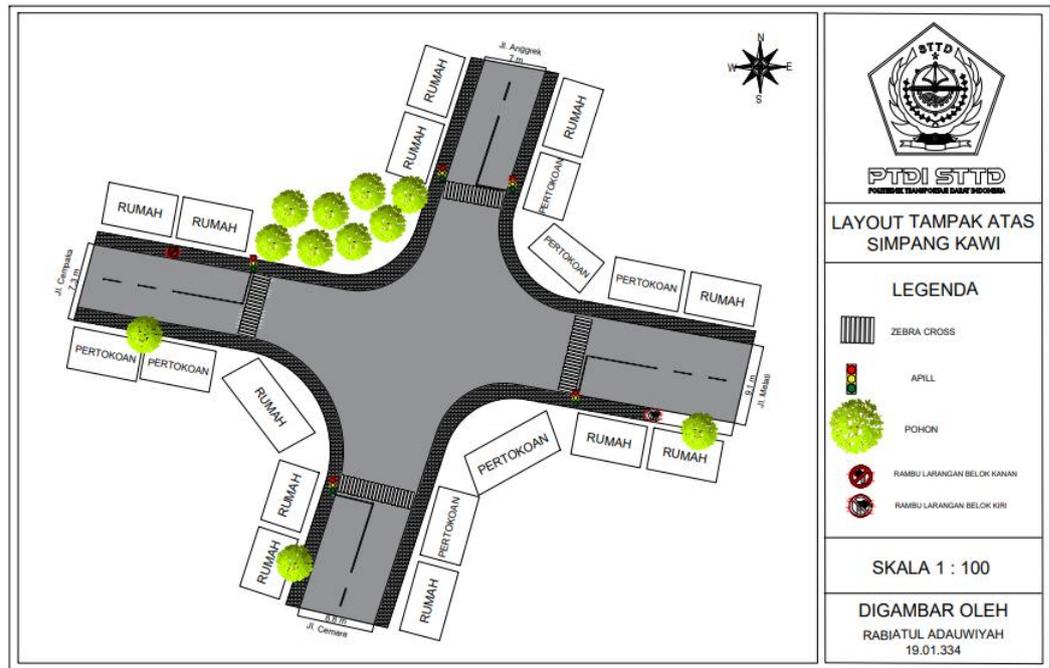
Berikut ini gambar lokasi wilayah studi:



Sumber: googlearth 2023

Gambar II. 3 visualisasi simpang 4 kawi

Berikut ini layout simpang 4 kawi:



Gambar II. 4 layout simpang 4 kawi

## 2. Simpang 3 Jati

Simpang 3 Jati adalah simpang bersinyal dengan tipe 322 dimana memiliki 3 kaki pendekat yaitu pendekat selatan, timur dan barat.

pendekat selatan adalah jalan Jati, pendekat barat dan timur adalah jalan Tanjung. Untuk pengaturan fase sinyal pada Simpang 3 Jati adalah 3 fase dimana waktu siklus total 96 detik.



Sumber: Tim PKL Kota Blitar Tahun 2022

Gambar II. 5 Diagram fase simpang 3 Jati

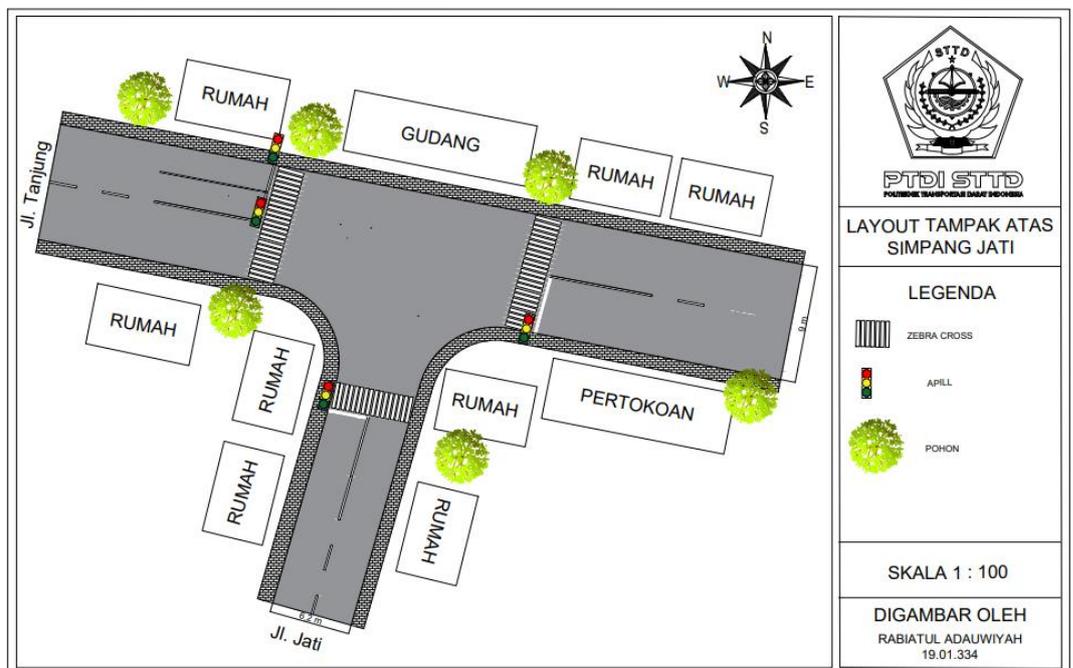
Berikut ini gambar lokasi wilayah studi:



Sumber: googlearth 2023

Gambar II. 6 visualisasi simpang 3 Jati

Berikut ini layout simpang 3 Jati:



Gambar II. 7 Layout simpang 3 jati